





Zakheus

Lukas 19:1-10

Kehidupan Yesus

Jika audiens Anda menikmati presentasi drama, ini juga akan menjadi cerita yang bagus untuk diperankan.

Cerita dimulai dengan Yesus masuk dan melewati Yerikho.

Karakter utama dalam cerita diperkenalkan dan namanya adalah Zakheus.

Hal pertama yang kita pelajari bahwa Zakheus adalah seorang pemungut cukai, atau pemungut pajak. Dia bukan hanya seorang pemungut cukai, dia adalah kepala pemungut cukai; ini berarti bahwa semua pemungut cukai lainnya melapor kepadanya.

Pemungut cukai dibenci. Satu-satunya orang yang lebih dibenci daripada pemungut cukai adalah kepala pemungut cukai. Pada zaman Kristus, Kekaisaran Romawi memerintah sebagian besar dunia dan peradaban, termasuk tanah Israel. Bangsa Romawi merekrut orang Yahudi (Israel) yang bersedia memungut pajak dari sesama warga negara mereka untuk pemerintah Romawi. Orang Romawi akan menawarkan bonus kepada pemungut cukai untuk membujuk mereka untuk mengkhianati orang-orang Yahudi. Pemungut pajak diizinkan untuk memeras uang, dan kebanyakan dari mereka telah menjadi kaya karena praktik tidak jujur mereka.

Orang-orang Yahudi melihat pemungut cukai sebagai pengkhianat, sebagai orang korup yang bekerja sama dengan Kekaisaran Romawi. Pemungut cukai tidak diizinkan pergi ke bait suci atau sinagoga, dan uang mereka dianggap tercemar. Mereka tidak diizinkan untuk melayani di tempat saksi di pengadilan.

Zakheus pasti pernah mendengar tentang Yesus. Yesus adalah selebriti yang terkenal pada saat itu. Dia sedang melewati Yerikho, dan mungkin berita besar hari itu adalah bahwa Yesus akan datang ke kota. Zakheus ingin melihat siapa Yesus. Dia pergi ke tempat di mana dia tahu Yesus akan berada, tetapi ada banyak orang.

Hal kedua yang kita pelajari tentang Zakheus adalah bahwa dia sangat pendek. Beberapa sarjana berpikir ada kemungkinan dia memiliki kondisi kerdil. Alasan dia tidak bisa melihat Yesus adalah karena dia sangat pendek. Namun, dia bertekad untuk melihat Yesus. Dia berlari di depan orang banyak dan memanjat pohon untuk menunggu karena dia tahu Yesus akan datang ke arah itu.

Diskusikan:

Pernahkah Anda berada di suatu tempat di mana ada begitu banyak orang yang tidak dapat Anda lihat melalui kerumunan?

Zakheus harus merencanakan ini. Dia harus mencari tahu ke mana Yesus akan berjalan dan jalan yang akan dia ambil.

Dia tidak bisa berlari melewati kerumunan; dia tidak akan pernah maju. Jika dia berlari ke depan, dia mungkin harus berlari di sekitar kerumunan. Dia tidak akan bisa melewati kerumunan untuk maju, jadi dia mungkin mengambil rute lain untuk berkeliling.

Kemudian dia memanjat pohon yang berada di jalan yang akan ditempuh Yesus. Ini berarti dia ada di sana di hadapan Yesus, di hadapan orang banyak. Alih-alih mencoba melihat Yesus dari belakang, dia akan melihat-Nya datang.



Zakheus

Pohon yang dia panjat adalah pohon ara sycamore, yang merupakan pohon yang sangat umum di Israel. Itu mirip dengan pohon murbei, dan memiliki buah di atasnya yang terlihat sangat mirip dengan buah ara. Tetapi buah dari pohon ini sangat pahit; rasanya tidak seperti buah ara, dan hanya dimakan oleh orang-orang yang sangat miskin. Cabang-cabang pohon ini tumbuh sangat rendah ke tanah, sehingga lebih mudah untuk dipanjat. Ironisnya di sini adalah bahwa Zakheus, seorang pria yang sangat kaya, menggunakan pohon orang miskin untuk melihat Yesus.

Diskusikan:

Zakheus berada di depan orang banyak, di pohon, menunggu Yesus datang. Jika Yesus berada di kepala rombongan, maka mungkin kebanyakan orang akan mengikuti Yesus. Ketika dia melihat ke depan, akan lebih mudah baginya untuk melihat Zakheus di pohon.

Ketika Yesus sampai di tempat Zakheus berada, dia mendongak dan melihatnya.

Dia berkata, "Zakheus, cepatlah turun, karena aku harus menumpang di rumahmu hari ini."

Kita tidak tahu bagaimana Yesus mengetahui namanya. Mungkin Zakheus dikenal dengan cara yang negatif, atau mungkin Roh Kudus mengungkapkannya kepada Yesus, tidak dikatakan. Tetapi Zakheus dengan cepat turun dari pohon dan menerimanya dengan sukacita. Zakheus sangat bersemangat! Dia mencoba untuk melihat Yesus, dia telah melakukan semua yang dia bisa untuk mendapatkannya, dan sekarang dia datang untuk menumpang di rumahnya!

Sangat menarik bahwa Yesus berkata hari ini dia "harus" menumpang di rumahnya. Mungkinkah ini menggenapi nubuatan? Mungkin. Ada beberapa kesamaan di sini dengan apa yang Yesus katakan dalam Yehezkiel 34:11,16.

Bisa juga Zakheus sedang mencari Yesus. Di seluruh Alkitab, ada kitab suci tentang mencari Tuhan.

Jika kita mencari-Nya, kita akan menemukan-Nya. (Ulangan 4:29; 1 Tawarikh 28:9; Mazmur 69:32; Mazmur 119:2; Yeremia 29:13) Dekatlah kepada-Nya, dan Ia akan mendekat kepadamu. (Yakobus 4:8) Tuhan tidak akan memaksakan diri-Nya pada Anda; Dia ingin kita mencari Dia. Tetapi ketika kita mencarinya, dia dengan cepat menanggapi.

Kita diberitahu bahwa Zakheus dengan sukacita menerima Yesus. Yesus sering menjadi tamu di rumahnya. Tetapi kita tahu bahwa banyak orang Farisi yang dianggap benar yang pernah menjamu Yesus menggerutu dan mengkritik Yesus, dan tidak menerima-Nya dengan sukacita. Dan kemudian gerutu dimulai. Orang-orang menyaksikan apa yang terjadi di sini. Yesus diikuti oleh kerumunan orang yang sangat besar, sehingga semua orang melihat interaksinya dengan Zakheus. Semua orang terkejut, beraninya dia menjadi tamu pria ini - pemungut cukai ini, orang berdosa ini! Sungguh keterlaluan! Yesus seharusnya tidak berbicara kepadanya, apalagi pergi ke rumahnya! Tetapi orang ini, "orang berdosa" ini, menerima Yesus dengan sukacita dan memberinya lebih banyak kehormatan daripada mereka yang tampaknya benar.



Zakheus

Apakah orang-orang yang kesal juga orang berdosa? Ya, tentu saja. (Roma 3:23) Setiap orang dilahirkan di dalam dosa. Tetapi mereka mengira mereka benar karena mereka menaati hukum, dan pemungut cukai ini adalah orang berdosa yang mengerikan. Ini skandal.

Yesus sedang melihat ke dalam hati.

Dia melihat hati seorang pria yang mencarinya. Zakheus berlari di depan orang banyak, dan memanjat pohon untuk menunggu Yesus datang, lalu dia menyambut Yesus ke rumahnya. Banyak dari orang-orang ini menghakimi Yesus secara kritis, dan orang-orang Farisi yang "benar" tidak begitu bersemangat ketika Yesus datang ke rumah mereka, atau menyambut seperti Zakheus.

Ketika Anda mendengar dari Tuhan, dan memiliki hubungan dengan-Nya, itu mengubah Anda. Zakheus memberi tahu Yesus bahwa dia memberikan setengah dari harta miliknya kepada orang miskin. Tidak hanya itu, dia mengatakan dia akan mengembalikan empat kali lipat jumlah itu kembali kepada siapa pun yang telah dia tipu.

Yesus mengatakan kepada Zakheus, "Hari ini, keselamatan telah datang ke rumah ini."

Yesus, atau Yeshua, sama dengan nama Yosua yang berarti "**Yehuwa adalah keselamatan.**" Ketika dia mengatakan keselamatan telah datang, itu bisa berarti bahwa Yesus telah datang ke rumah ini dan dia adalah Allah yang adalah keselamatan. Itu bisa menjadi hasil dari tanggapan Zakheus saat dia hanya bertobat, dan benar-benar mengubah arah yang dia tuju. Dia melakukan apa yang telah diperintahkan Yesus sebelumnya,

"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, jiwa dan kekuatanmu kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri" (Markus 12:30-31).

Itulah yang pada dasarnya dimaksud dalam seluruh hukum Musa. Itu bermuara pada mengasihi Tuhan, dan mengasihi orang lain.

Yesus melanjutkan, "Dia juga anak Abraham."

Ini berarti bahwa Zakheus adalah keturunan Abraham, dan Yesus datang untuk menyelamatkan domba-domba Israel yang hilang. (Matius 15:24) Yesus kemudian merujuk Yehezkiel 34:11-12 dan berkata,

"Anak manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." Yesus adalah penggenapan dari setiap nubuat dalam Perjanjian Lama. Itu adalah misinya untuk menggenapi segala sesuatu yang dinubuatkan. Zakheus adalah domba yang hilang, domba yang telah tercerai-berai dan diusir oleh ajaran orang Farisi (Yehezkiel 34:12,16).



Yesus dalam Cerita



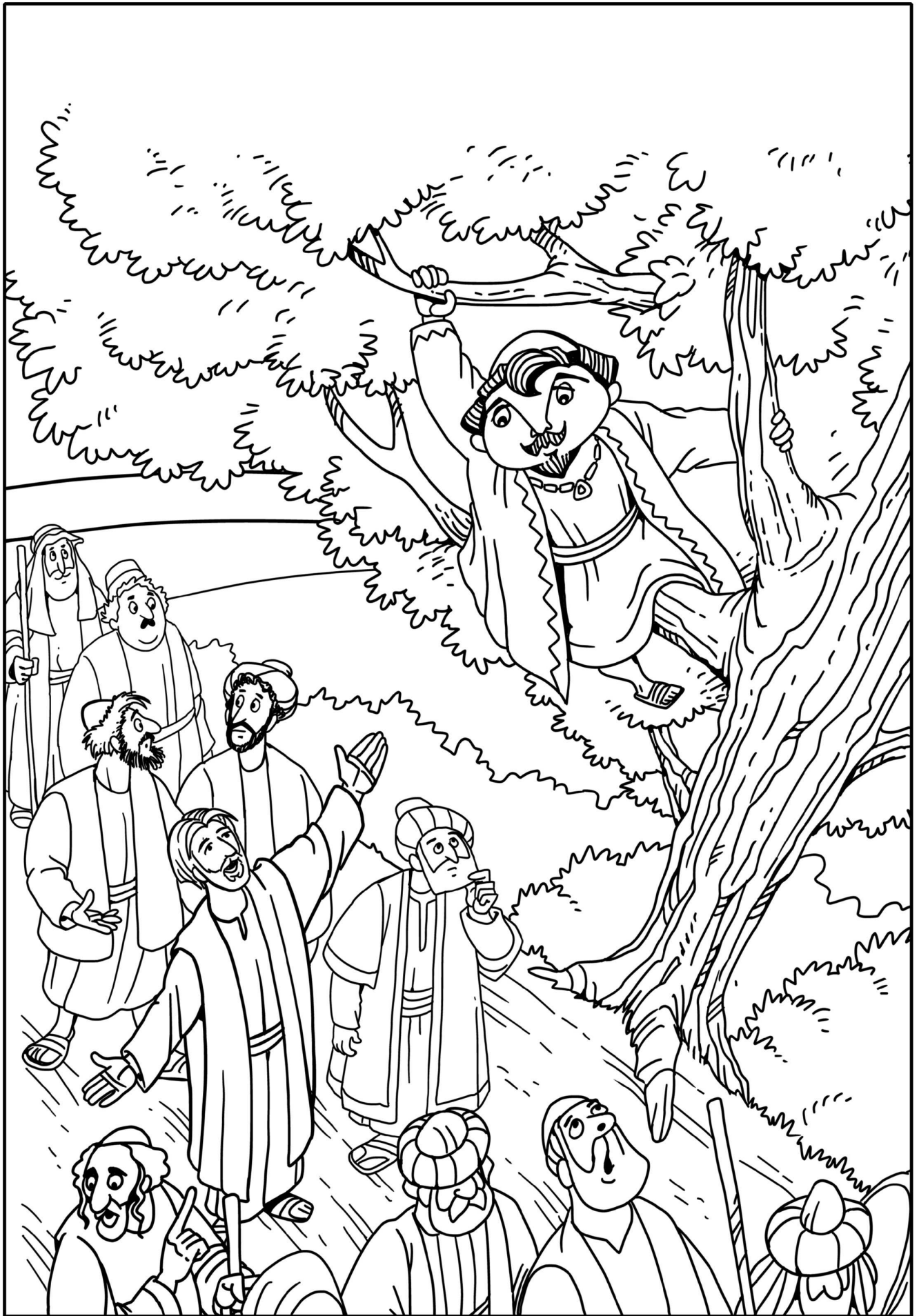
Yesus datang untuk membawa keselamatan pertama kepada Israel, dan kemudian kepada orang-orang bukan Yahudi (Roma 1:16).

Dia adalah bentuk material dari semua nubuatan Perjanjian Lama, dan menggenapi semua yang dibicarakan tentang Mesias yang akan datang .

Karena Zakheus mencari-Nya, Yesus menanggapinya.

Ketika kita mencari Tuhan dengan segenap hati kita, kita akan menemukan-Nya.

Zakheus dengan penuh semangat mencari Yesus, dan bersukacita ketika Yesus datang untuk bertemu dengan-Nya. Itulah yang Tuhan inginkan dari kita; Dia hanya menginginkan hubungan dengan orang-orang yang ingin mengenalnya.



Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

21. Zakheus

1. Jika kamu mencari Tuhan, Allahmu, akankah kamu menemukannya? (Ulangan 4:29; Yeremia 29:13)
2. Kamu akan menemukannya jika kamu melakukan apa?
3. Kamu akan menemukannya ketika kamu melakukan apa?
4. Apa yang dikatakan Mazmur 105:3 tentang hati orang-orang yang mencari Tuhan?

Yeremia 29:13

Apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati.

22. Diampuni Banyak

Bacalah Yohanes 12:1-11

1. Mengapa orang-orang Yahudi datang ke jamuan makan malam ini?
2. Apa yang ingin dilakukan Yudas dengan parfum itu? Mengapa?
3. Mengapa Yesus mengatakan bahwa perempuan itu melakukan hal tersebut untuk persiapannya?
4. Apa yang ingin dilakukan para imam terhadap Lazarus?
5. Mengapa mereka marah pada Lazarus?

Lukas 7:47

Sebab itu Aku berkata kepadamu: Dosanya yang banyak itu telah diampuni, sebab ia telah banyak berbuat kasih. Tetapi orang yang sedikit diampuni sedikit juga ia berbuat kasih.

23. Lebih Dari Yang Lain

1. Siapa yang menyetor uang ke pajak negara, atau memberikan persembahan pada hari itu?
2. Apa yang dilakukan orang-orang kaya?
3. Berapa banyak uang yang disumbangkan wanita ini?
4. Yesus berkata bahwa orang-orang lain memberi dari apa?
5. Mengapa apa yang dia berikan lebih berharga?

Lukas 16:15

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Kamu membenarkan diri di hadapan orang, tetapi Allah mengetahui hatimu. sebab apa yang dikagumi manusia, dibenci oleh Allah.

24. Bagaimana Kamu Akan Memahami?

1. Apa yang terjadi pada benih yang jatuh di pinggir jalan?
2. Apa yang terjadi pada benih yang jatuh di atas bebatuan?
3. Apa yang terjadi pada benih yang jatuh di atas duri?
4. Seperti apa burung-burung itu menurut Yesus?

Yesaya 55:11

Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kuseruhkan kepadanya.